

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau artistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Kuncoro (2021), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, mengenai informasi atau penjelasan dalam bentuk angka atau statistik. Afifatun (2021) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada fakta atau kenyataan serta di dalamnya menggunakan banyak angka. Banyak yang menyebutkan bahwa penelitian tersebut merupakan metode tradisional karena metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi dalam penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengembangkan model-model matematis, teori-teori serta hipotesis yang berhubungan terhadap sebuah fenomena yang tujuannya menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang menggunakan angka-angka, sistematis, terencana, dan terstruktur, serta berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, dan menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi.

Menurut Kholifah dan Suyadnya (2018), paradigma adalah kerangka pikir umum mengenai teori dan fenomena yang mengandung asumsi dasar, isu utama, desain penelitian, dan serangkaian metode untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian. Paradigma ini mempengaruhi bagaimana objek diteliti dan dipersepsi. Menurut Rakhmat dan Ibrahim (2016), paradigma adalah kerangka pikir umum mengenai teori dan fenomena yang mengandung asumsi dasar, isu utama, desain penelitian, dan serangkaian metode untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian.

Paradigma ini mempengaruhi bagaimana objek diteliti dan dipersepsi Menurut Pujileksono (2015) Paradigma adalah sejumlah proposisi yang menjelaskan bagaimana dunia dihayati (*perceived*) mengandung pandangan mengenai dunia/*world view*, suatu cara untuk memecah-mecah kompleksitas dunia nyata, menjelaskan apa yang penting, apa yang memiliki legitimasi, dan apa yang masuk di akal. Paradigma juga dapat berarti cara pandang mengenai suatu hal dengan dasar tertentu. Dalam kesimpulan, paradigma adalah suatu kerangka pikir yang mempengaruhi cara berpikir dan penelitian dalam suatu disiplin ilmu. Paradigma dapat berupa cara pandang, teori, atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan mempengaruhi bagaimana objek diteliti dan dipersepsi.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Paradigma penelitian kuantitatif berlandaskan positivisme. Positivisme memandang realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Hapsari, Mernisa, & Yustiana, 2016, p. 1). (Manzilati, 2017, p. 1) mengartikan paradigma adalah cara pandang tertentu untuk memaknai suatu hal. Pemaknaan tersebut bergantung pada paradigma apa yang digunakan. Penentuan paradigma penelitian merupakan proses yang penting dilakukan peneliti karena akan berkaitan dengan metode, kaidah- kaidah, dan berpengaruh pada rangkaian kerja pelaksanaan sebuah penelitian (Daymon & Holloway, 2008, p. 22; Muslim, 2015, p.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Analisis isi kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk memahami dan mendalami isi pesan yang terkait dengan fenomena tertentu. Menurut Ansori (2017, p. 14), penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Sedangkan menurut Duli (duli,2019, p. 3), penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji

suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Secara umum, analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Penelitian analisis isi kuantitatif harus dikerjakan secara objektif. Peneliti memandang dunia sebagai kenyataan yang ditentukan secara objektif sehingga proses pengumpulan dan analisis data sangatlah penting (Duli, 2019). Penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis merupakan bagian penting dari konten yang diselidiki dalam penelitian, kemudian dianalisis untuk mencapai kesimpulan tertentu. Bagian-bagian yang diteliti dari unit analisis mencakup kata-kata, kalimat, gambar, adegan, dan paragraf. Unit analisis juga dapat dianggap sebagai unit yang dapat diselidiki secara individual, kelompok, objek, atau sebagai latar belakang peristiwa sosial, seperti tindakan individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Heriyanto, 2018).

Berita yang dikutip untuk unit analisis merupakan berita yang membahas mengenai hoaks pemilihan umum 2024. Lebih detailnya, berita yang membahas tentang hoaks pemilihan umum ini ditujukan kepada masyarakat untuk menarik pendapat dari masing-masing publik. Hoaks pemilihan umum merujuk pada informasi palsu yang berkaitan dengan proses pemilihan umum yang akan dilakukan pada tahun 2024. Dengan adanya berita ini, media menyajikan isu-isu politik yang berasumsi bahwa hoaks pemilihan umum membuat masyarakat dengan mudah memilih berita hanya dilihat oleh sebuah tulisan yang diunggah melainkan sebuah fakta.

Terdapat unit analisis dalam penelitian ini dengan mengambil data berupa artikel berita debunk pada kompas.com yang diperoleh total 67 berita debunk hoaks yang memuat label [HOAKS] dan [KLARIFIKASI].

Tabel 3. 1 Unit Observasi

No	Jenis Kanal Cek Fakta	Tanggal Konten	Link Konten
1	[VIDEO] Hoaks! Prabowo Tak Bisa Jadi Presiden Setelah Jokowi Temukan 12 Dokumen Rahasia	28 November 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/11/28/121500282/-video-hoaks-prabowo-tak-bisa-jadi-presiden-setelah-jokowi-temukan-12
2	[HOAKS] Jokowi Instruksikan Aparat Desa Memenangkan Salah Satu Paslon	28 November 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/11/28/180100782/-hoaks-jokowi-instruksikan-aparat-desa-memenangkan-salah-satu-paslon
3	[HOAKS] Menhan Prabowo Dinonaktifkan	29 November 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/11/29/143223082/hoaks-menhan-prabowo-dinonaktifkan
4	[KLARIFIKASI] Gibran Bagikan Gantungan Kunci Saat Kampanye di Makassar.	1 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/01/111100182/-klarifikasi-gibran-bagikan-gantungan-kunci-saat-kampanye-di-makassar
5	[HOAKS] Prabowo Terbukti Suap MK dan KPU untuk Menangi Pilpres	1 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/01/185900782/-hoaks-prabowo-terbukti-suap-mk-dan-kpu-untuk-menangi-pilpres
6	[VIDEO] Hoaks KPK dan Mahfud MD Periksa Kantor Gerindra, Simak Penjelasannya	4 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/04/111200382/-video-hoaks-kpk-dan-mahfud-md-periksa-kantor-gerindra-simak
7	[KLARIFIKASI] Judul Artikel Ribuan Akun Palsu China Ingin Kacaukan Pemilu 2024.	4 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/04/162426882/klarifikasi-judul-artikel-ribuan-akun-palsu-china-ingin-kacaukan-pemilu
8	[HOAKS] Hotman Paris Pimpin Seluruh Pengacara Dukung Anies	4 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/04/162443382/hoaks-hotman-paris-pimpin-seluruh-pengacara-dukung-anies
9	[HOAKS] Jokowi Umumkan Gibran Gagal Jadi Cawapres dan Akui Suap Ketua MK Rp 500 Milliar	6 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/06/110000282/-hoaks-jokowi-umumkan-gibran-gagal-jadi-cawapres-dan-akui-suap-ketua-mk
10	[HOAKS] Golkar Deklarasikan Dukungan ke Anies-Muhaimin pada 3 Desember	7 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/07/151500282/-hoaks-golkar-deklarasikan-dukungan-ke-anies-muhaimin-pada-3-desember
11	[HOAKS] Pasangan Prabowo-Gibran Bubar	11 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/11/142900982/-hoaks-pasangan-prabowo-gibran-bubar
12	[HOAKS] Sejumlah Musisi - Dukung Anies Muhaimin	11 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/11/153000482/-hoaks-sejumlah-musisi-dukung-anies-muhaimin
13	[HOAKS] Hoaks Temuan KK Manipulatif Indikasikan Kecurangan Pemilu.	13 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/13/191000282/-hoaks-hoaks-temuan-kk-manipulatif-indikasikan-kecurangan-pemilu
14	[KLARIFIKASI]	13 Desember	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/13/

	Tidak Ada Debat Istri Capres di Pemilu 2024.	2023	2/13/210434482/klarifikasi-tidak-ada-debat-istri-capres-di-pemilu-2024
15	[VIDEO] Hoaks Jokowi Usir Megawati dari Istana Negara, Simak Bantahannya.	18 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/18/101605482/video-hoaks-jokowi-usir-megawati-dari-istana-negara-simak-bantahannya
16	[HOAKS] Gibran Dicoret KPU sebagai Cawapres karena Gestur Provokasi Saat Debat Capres	18 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/18/141758282/hoaks-gibran-dicoret-kpu-sebagai-cawapres-karena-gestur-provokasi-saat
17	[HOAKS] Manipulasi KTP dan NPWP Ganda pada Pemilu 2024	18 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/18/164115982/hoaks-manipulasi-ktp-dan-npwp-ganda-pada-pemilu-2024
18	[HOAKS] KPU Benarkan Gibran Beli Ijazah Palsu di Australia	18 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/18/184800882/-hoaks-kpu-benarkan-gibran-beli-ijazah-palsu-di-australia
19	[VIDEO] Beredar Hoaks Ganjar Tantang Gibran untuk Debat, Simak Bantahannya	19 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/19/102333182/video-beredar-hoaks-ganjar-tantang-gibran-untuk-debat-simak-bantahanny
20	[HOAKS] Airlangga Hartarto Deklarasikan Dukungan kepada Anies Baswedan	19 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/19/140900882/-hoaks-airlangga-hartarto-deklarasikan-dukungan-kepada-anies-baswedan
21	[HOAKS] Mahasiswa Jateng dan DIY Merusak Kantor Gibran	21 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/21/154500482/hoaks-mahasiswa-jateng-dan-diy-merusak-kantor-gibran
22	[KLARIFIKASI] Gibran Tak Sebut Jumlah Anak di Indonesia Capai 400 Juta.	21 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/21/165500482/-klarifikasi-gibran-tak-sebut-jumlah-anak-di-indonesia-capai-400-juta
23	[VIDEO] Muncul Hoaks Kunjungan Prabowo di Solo, Diwarnai Teriakan "Anies Presiden".	23 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/23/141400282/-video-muncul-hoaks-kunjungan-prabowo-di-solo-diwarnai-teriakan-anies
24	[HOAKS] Zulkifli Hasan Ditangkap 22 Desember 2023 karena Penistaan Agama.	26 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/26/163200782/-hoaks-zulkifli-hasan-ditangkap-22-desember-2023-karena-penistaan-agama
25	[HOAKS] Zulhas Dicapot sebagai Ketum PAN karena Lecehkan Shalat.	27 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/27/200200982/-hoaks-zulhas-dicapot-sebagai-ketum-pan-karena-lecehkan-shalat
26	[HOAKS] Petugas KPU Menyusup sebagai Pendukung Prabowo dan Beri Bocoran Debat Perdana	28 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/28/145900082/-hoaks-petugas-kpu-menyusup-sebagai-pendukung-prabowo-dan-beri-bocoran
27	[HOAKS] KPU Akui Persiapkan Debat dan Alat Khusus untuk Gibran.	28 Desember 2023	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/28/145900082/-hoaks-petugas-kpu-menyusup-sebagai-pendukung-prabowo-dan-beri-bocoran
28	[KLARIFIKASI]	29 Desember	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/29/145900082/-klarifikasi

	Tidak Benar Ditemukan Gudang Kotak Suara Ganda di Makassar untuk Kecurangan Pemilu.	2023	2/29/173400482/-klarifikasi-tidak-benar-ditemukan-gudang-kotak-suara-ganda-di-makassar
29	[VIDEO] Muncul Hoaks Bawaslu Coret Gibran dari Daftar Cawapres karena Pelanggaran Kampanye.	2 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/02/114400982/-video-muncul-hoaks-bawaslu-coret-gibran-dari-daftar-cawapres-karena
30	[HOAKS] Golkar Deklarasikan Dukungan kepada Ganjar Pranowo di Pilpres 2024.	2 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/02/173400682/-hoaks-golkar-deklarasikan-dukungan-kepada-ganjar-pranowo-di-pilpres
31	[HOAKS] Mahfud MD Kena Reshuffle, Keluar dari Kabinet Indonesia Maju.	5 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/05/101000282/-hoaks-mahfud-md-kena-reshuffle-keluar-dari-kabinet-indonesia-maju
32	[HOAKS] PAN dan Golkar Beralih Dukungan karena Prabowo Curang.	5 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/05/122800082/-hoaks-pan-dan-golkar-beralih-dukungan-karena-prabowo-curang
33	[HOAKS] Prabowo Menolak Debat Ketiga.	7 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/07/084500982/-hoaks-prabowo-menolak-debat-ketiga
34	[HOAKS] Gibran Ketahuan Gunakan "Prompter" Saat Debat.	7 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/07/101100682/-hoaks-gibran-ketahuan-gunakan-prompter-saat-debat
35	[HOAKS] SBY Perintahkan Demokrat, PAN, Golkar, dan PKS Bersatu Dukung Anies.	8 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/08/155238782/hoaks-sby-perintahkan-demokrat-pan-golkar-dan-pks-bersatu-dukung-anies
36	[HOAKS] Tiga Anggota KPU Ditangkap karena Terima Suap dari Gibran.	9 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/10/084000982/-hoaks-tiga-anggota-kpu-ditangkap-karena-terima-suap-dari-gibran
37	[HOAKS] Kampanye Salah Satu Paslon dengan "Hujan Uang"	10 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/10/150500182/-hoaks-kampanye-salah-satu-paslon-dengan-hujan-uang-
38	[KLARIFIKASI] Salam "Metal" Wapres Ma'ruf Bukan Dukungan untuk Ganjar-Mahfud.	12 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/12/151944382/klarifikasi-salam-metal-wapres-maruf-bukan-dukungan-untuk-ganjar-mahfud
39	[KLARIFIKASI] Konteks Keliru, Ekspresi Prabowo Saat Anies dan Ganjar Beri Skor Rendah untuk Kemenhan.	12 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/12/173800382/-klarifikasi-konteks-keliru-ekspresi-prabowo-saat-anies-dan-ganjar-beri
40	[KLARIFIKASI] Dandim Sukoharjo Bantah Pasang Spanduk Dirinya Bersama Prabowo-Gibran.	12 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/12/203008082/klarifikasi-dandim-sukoharjo-bantah-pasang-spanduk-dirinya-bersama

41	[HOAKS] Video Najwa Shihab Nyatakan Dukungan kepada Prabowo Subianto.	16 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/16/094500882/-hoaks-video-najwa-shihab-nyatakan-dukungan-kepada-prabowo-subianto
42	[HOAKS] Anies Baswedan Bongkar Dana Ilegal Prabowo Rp 1 Miliar.	16 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/16/142949082/hoaks-anies-baswedan-bongkar-dana-ilegal-prabowo-rp-1-miliar
43	[HOAKS] Prabowo Mangkir dari Panggilan KPK, Anies Datang Seorang Diri.	17 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/17/183600382/-hoaks-prabowo-mangkir-dari-panggilan-kpk-anies-datang-seorang-diri
44	[HOAKS] Susi Pudjiastuti Berorasi Mendukung Anies Baswedan.	18 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/18/132000282/-hoaks-susi-pudjiastuti-berorasi-mendukung-anies-baswedan
45	[KLARIFIKASI] Video AI Soeharto Kampanye untuk Golkar.	18 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/18/164800982/-klarifikasi-video-ai-soeharto-kampanye-untuk-golkar
46	[KLARIFIKASI] Muhaimin Ralat Pernyataan soal Wisata Haram.	23 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/23/230000082/-klarifikasi-muhaimin-ralat-pernyataan-soal-wisata-haram
47	[HOAKS] Suara Surya Paloh Memarahi Anies Baswedan soal Pilpres 2024.	23 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/24/084000382/-hoaks-suara-surya-paloh-memarahi-anies-baswedan-soal-pilpres-2024
48	[HOAKS] SBY dan Seluruh Kader Partai Demokrat Kembali Dukung Anies.	23 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/25/095900282/-hoaks-sby-dan-seluruh-kader-partai-demokrat-kembali-dukung-anies
49	[HOAKS] Partai Gelora Deklarasikan Dukungan kepada Anies Baswedan.	26 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/26/154500682/-hoaks-partai-gelora-deklarasikan-dukungan-kepada-anies-baswedan
50	[HOAKS] Partai Buruh Resmi Dukung Anies Baswedan di Pilpres 2024.	29 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/29/150200282/-hoaks-partai-buruh-resmi-dukung-anies-baswedan-di-pilpres-2024
51	[KLARIFIKASI] Video Pawai Busana Rimpu di Bima, Bukan Kampanye Pendukung Anies.	31 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/31/151600182/-klarifikasi-video-pawai-busana-rimpu-di-bima-bukan-kampanye-pendukung
52	[HOAKS] Gaji Guru di Medan Ditahan, Dipaksa Pilih Paslon 02.	31 Januari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/01/31/161700282/-hoaks-gaji-guru-di-medan-ditahan-dipaksa-pilih-paslon-02
53	[HOAKS] Video Surya Paloh Menyesal Usung Anies sebagai Capres.	1 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/01/144100282/-hoaks-video-surya-paloh-menyosal-ukung-anies-sebagai-capres
54	[HOAKS] Video SBY Menyatakan Dukungan kepada Pasangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar.	1 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/01/170300782/-hoaks-video-sby-menyatakan-dukungan-kepada-pasangan-anies-baswedan
55	[KLARIFIKASI] Foto Anies Baswedan dan	2 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/02/100100582/-klarifikasi-foto-anies-

	Titiek Soeharto Berpose 3 Jari Saat Pilkada.		baswedan-dan-titiek-soeharto-berpose-3-jari
56	[HOAKS] Anies Berdoa di Kelenteng agar Menang Pilpres 2024.	2 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/02/133012982/hoaks-anies-berdoa-di-kelenteng-agar-menang-pilpres-2024
57	[HOAKS] Sidang DKPP Putuskan Gibran Tidak Sah Mengikuti Pilpres 2024.	2 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/02/152153082/hoaks-sidang-dkpp-putuskan-gibran-tidak-sah-mengikuti-pilpres-2024
58	[KLARIFIKASI] Foto Prabowo Acungkan Satu Jari Tak Terkait Pilpres 2024.	2 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/02/163000982/-klarifikasi-foto-prabowo-acungkan-satu-jari-tak-terkait-pilpres-2024
59	[KLARIFIKASI] Video AHY Ucap Selamat ke Anies-Muhaimin Ditempatkan dalam Konteks Keliru.	5 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/05/155104982/klarifikasi-video-ahy-ucap-selamat-ke-anies-muhaimin-ditempatkan-dalam-konteks-keliru
60	[HOAKS] Konten TikTok soal Alumni Trisakti Deklarasi Dukung Jokowi.	5 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/05/175500582/-hoaks-konten-tiktok-soal-alumni-trisakti-deklarasi-dukung-jokowi
61	HOAKS] Surat Suara Palsu Tampilkan Prabowo-Gibran sebagai Paslon 03.	5 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/05/190529282/hoaks-surat-suara-palsu-tampilkan-prabowo-gibran-sebagai-paslon-03
62	[HOAKS] Cincin Perusak Surat Suara Pemilu 2024.	6 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/06/085400482/hoaks-cincin-perusak-surat-suara-pemilu-2024
63	[KLARIFIKASI] Foto Anies Acungkan Dua Jari Bukan Dukungan kepada Prabowo.	7 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/07/115013782/klarifikasi-foto-anies-acungkan-dua-jari-bukan-dukungan-kepada-prabowo
64	[KLARIFIKASI] Video Jokowi "yang Pilih Nomor 2 Hati-hati" Tak Terkait Pilpres 2024	7 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/07/181900982/-klarifikasi-video-jokowi-yang-pilih-nomor-2-hati-hati-tak-terkait
65	[KLARIFIKASI] Video Muhaimin Puji Gibran Tidak Terkait Pilpres 2024.	9 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/09/101100882/klarifikasi-video-muhaimin-puji-gibran-tidak-terkait-pilpres-2024
66	[HOAKS] Hasil Hitung Suara Sebelum 14 Februari di Taiwan dan Malaysia, Prabowo-Gibran Unggul.	9 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/09/142000182/-hoaks-hasil-hitung-suara-sebelum-14-februari-di-taiwan-dan-malaysia?_ga=2.205444560.1196996845.1710436005-342502460.1708449728
67	[HOAKS] Hasil Penghitungan Suara Pilpres 2024 di Luar Negeri Sebelum 14 Februari.	9 Februari 2024	https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/09/153000282/-hoaks-hasil-penghitungan-suara-pilpres-2024-di-luar-negeri-sebelum-14

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugeng Pujileksono yang dikutip dalam (Triyono, 2021, hlm. 82), teknik data merujuk pada metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian teknik yang digunakan untuk pengumpulan data terdiri dari 2 jenis antara lain:

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah informasi atau dokumen yang menjadi sumber utama dalam penelitian dan diperoleh langsung dari kegiatan penelitian di lapangan, sebagaimana disampaikan oleh Syafnidawaty (2020). Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi atau mengumpulkan data-data fakta mengenai sebuah isu politik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar, tulisan, kutipan dan artikel. Daolam penelitian ini juga, dokumen yang dikumpulkan berupa berita atau artikel hoaks pemilihan umum 2024 yang di unggah dalam media Kompas.com.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2018) merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, sumber data yang dimanfaatkan meliputi tinjauan pustaka, studi-studi pustaka, materi dari buku, serta jurnal dan artikel yang dapat dipercaya.

3.5 Metode Pengujian Data

Salah satu aspek penting dalam penelitian adalah pengujian data. Pengujian data sangat krusial dalam penelitian kuantitatif karena memastikan kredibilitas dan keandalan data yang dikumpulkan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian memiliki tingkat validitas yang memadai. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah temuan penelitian sesuai dengan

realitas yang diamati, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil pengukuran. Menurut Sugiyono dalam Santy (2021), beberapa contoh uji keabsahan data dalam penelitian kuantitatif meliputi uji kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmasiabilitas. Pengujian keabsahan diperlukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat keabsahan yang memadai. Jika hasil penelitian telah disetujui atau diterima oleh subjek atau pihak terkait, penelitian tersebut dapat dianggap objektif. Uji validitas dalam penelitian kuantitatif mengevaluasi apakah temuan penelitian secara konsisten terkait dengan proses penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, validitas data menegaskan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas yang diamati. Validitas data juga memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti secara akurat merepresentasikan kejadian sebenarnya dalam konteks penelitian, sehingga keabsahan data yang disajikan oleh peneliti dapat dipercaya. Proses ini bertujuan untuk memastikan objektivitas data dengan memastikan bahwa hasil analisis yang dilakukan oleh banyak orang memiliki kesesuaian konfirmasiabilitas merupakan indikator objektivitas yang dilakukan oleh individu lain dalam penelitian, yang berupa persetujuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji konfirmasiabilitas persetujuan antar coder. Dimana uji konfirmasiabilitas penelitian dapat dikatakan objektif apabila data disepakati oleh banyak orang. Konfirmasiabilitas merujuk pada proses objektivitas yang melibatkan evaluasi oleh individu lain dari penelitian yang sama, dengan maksud untuk memverifikasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji kesesuaian antara hasil analisis oleh orang lain, yang merupakan coder yang dipilih oleh peneliti dan telah melakukan analisis yang serupa menggunakan lembar kode yang telah disiapkan sebelumnya. Kemudian, output dari lembar coding akan diperiksa oleh coder lainnya dan dibandingkan dengan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Setelah itu, peneliti akan menggunakan rumus Holsti untuk menghitung reliabilitas antar coder dengan tujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara hasil analisis.

Rumus reliabilitas antar-coder:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Holsti (Umn.ac.id)

M = Jumlah coding yang sama

N1 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder

N2 = Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Dalam rumus Holsti, terdapat ukuran angka mulai dari 0 sampai dengan 1. Angka 0 menunjukkan tidak reliabel dan angka 1 artinya reliabel sempurna. Selain itu, terdapat standar minimum reliabilitas yang dapat diterima, yaitu 70% atau 0,7. Jika hasil perhitungan reliabilitas kurang dari 70% atau 0,7, maka dianggap tidak reliabel, sementara jika lebih dari 70% atau 0,7, dianggap reliabel. Pada penelitian ini, Artikel berita yang akan peneliti gunakan sebanyak 67 berita debunk hoaks dan klarifikasi pada portal berita Kompas.com. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 coder yaitu coder yang pertama adalah peneliti sendiri dan coder selanjutnya adalah Ratna Puspita yang merupakan dosen pembimbing Jurusan Ilmu Komunikasi dari Universitas Pembangunan Jaya.

Tabel 3. 2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Dimensi	Indikator	Coder 1	Coder 2	Uji Reliabilitas	Persentase
Jenis Hoaks	Satire atau Parodi	3	3	$2(3)/(3+3)$	100%
	Koneksi yang Salah (False Connection)	10	10	$2(10)/(10+10)$	100%
	Konten Menyesatkan (Misleading Content)	6	6	$2(6)/(6+6)$	100%
	Konteks yang Salah (False Context)	12	13	$2(12)/(13+12)$	96%
	Konten Tiruan (Imposter)	-	-	-	-
	Konten yang Dimanipulasi (Manipulated Content)	18	18	$2(18)/(18+18)$	100%
	Konten Palsu (Fabricated Content)	-	-	-	-

	Hoaks (False Information)	18	17	$2(17)/(18+17)$	97%
Media Distribusi Hoaks	Facebook	51	51	$2(51)/(51+51)$	100%
	Twitter	-	-	-	-
	WhatsApp	-	-	-	-
	YouTube	9	9	$2(9)/(9+9)$	100%
	Instagram	5	5	$2(5)/(5+5)$	100%
	Tiktok	9	9	$2(9)/(9+9)$	100%
	Tidak disebutkan	2	2	$2(2)/(2+2)$	100%
Penyajian Hoaks	Gambar + Teks	11	11	$2(11)/(11+11)$	100%
	Video + Teks	55	55	$2(55)/(55+55)$	100%
	Hanya Teks	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
	Infografis	-	-	-	-
	Teks +	-	-	-	-
	Link/Attachment	-	-	-	-
Teknik Debunk	Gambar Teks	-	-	-	-
	Penelusuran gambar	20	19	$2(19)/(20+19)$	97%
	Penelusuran video	15	16	$2(15)/(16+15)$	96%
	Membandingkan Gambar	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
	Pengamatan Video dengan Cermat	26	25	$2(25)/(26+25)$	98%
	Reverse Image Search di TinEye	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
	Pencarian Kata Kunci di Google menggunakan filter	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
	Wawancara Pejabat Pemerintah	5	6	$2(5)/(6+5)$	90%
	Wawancara Ahli	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
	Wawancara Orang Terkait	1	1	$2(1)/(1+1)$	100%
	Wawancara Polisi	-	-	-	-
	Merujuk Data dari Sumber Resmi	3	3	$2(3)/(3+3)$	100%
Google Lens	4	4	$2(4)/(4+4)$	100%	
AI Voice Detector	2	2	$2(2)/(2+2)$	100%	

(Sumber: Olahan Penelitian, 2024)

Pada tabel hasil uji *confirmabilty* terdapat dua dimensi yang memperbolehkan penggunaan dua indikator di dalamnya, yaitu media distribusi hoaks dan teknik debunk. Pada jenis hoaks indikator yang diperbolehkan memilih dua adalah Facebook, Youtube dan Tiktok. Sedangkan teknik debunk yakni, pengamatan video dengan cermat, penelusuran video dan penelusuran gambar. Di sisi lain, dimensi penyajian hoaks dan jenis hoaks hanya memungkinkan penggunaan satu indikator. Dalam konteks media distribusi hoaks dan teknik debunk, hasil dari pengecekan data disajikan dengan menggunakan dua indikator untuk mendukung penyebaran berita debunk hoaks pada platform media Kompas.com. Hal ini menggambarkan bahwa dalam dimensi ini, penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua aspek yang digunakan untuk memvalidasi atau mengidentifikasi penyebaran hoaks. Selain itu, pada dimensi penyajian hoaks dan jenis hoaks, hasil dari data yang diperoleh dalam penyebaran hoaks hanya menggunakan satu indikator. Hal ini bertujuan untuk memberikan bukti konkret yang mengarah pada penolakan terhadap klaim palsu dengan fokus pada satu aspek saja, sesuai dengan temuan yang ada.

3.6 Metode Analisis Data

Data primer (dokumen dan wawancara) dan sekunder (karya ilmiah peneliti sebelumnya) dianalisis dalam penelitian kuantitatif. Karena data empiris yang dikumpulkan untuk penelitian ini tidak memiliki signifikansi kuantitatif dan tidak dapat diorganisasikan ke dalam kategori atau kerangka klasifikasi, data tersebut bersifat kuantitatif. Meskipun penelitian kuantitatif cenderung bersifat subjektif, peneliti tetap harus menjaga kualitas penelitian mereka. Oleh karena itu, penerapan metode analisis data kuantitatif yang dapat dipertanggungjawabkan dari awal hingga akhir penelitian sangatlah penting. Menurut Sarosa (2021: 3), penelitian ini melibatkan interaksi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang telah dikumpulkan

dalam bentuk catatan atau tulisan menjadi ringkasan yang dapat dianalisis lebih lanjut. Proses ini dapat dilakukan secara berkelanjutan selama pengumpulan data. Dalam reduksi data, peneliti mencari tema dan pola yang muncul dari data yang telah diperoleh. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mencapai hasil yang signifikan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan hal-hal yang unik, tidak biasa, atau pola tertentu selama proses penelitian, penting bagi mereka untuk melakukan reduksi data. Melalui proses ini, peneliti dapat mengungkap lebih banyak informasi baru yang memperkaya data yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, temuan dari data akan menjadi lebih jelas dan terarah.

2. Penyajian Data

Ringkasan naratif, infografis, atau hubungan antar kategori adalah metode umum yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menyajikan data. Penyajian data merupakan bagian penting dari penelitian kuantitatif karena membantu membuat informasi yang dikumpulkan lebih mudah dipahami, dianalisis, dan digunakan untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan lanjutan. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang diperoleh ke dalam pola-pola yang saling berhubungan. Bergantung pada kebutuhan penelitian kuantitatif ini, data dapat disajikan melalui penjelasan singkat, ilustrasi, atau hubungan antar kategori. Selain itu, prosa naratif kadang-kadang digunakan untuk menyajikan materi secara lebih menyeluruh. Dengan penyajian data yang tepat, pembaca akan lebih mudah memahami konteks dan implikasi temuan penelitian, yang kemudian dapat dijadikan dasar untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya.

3. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Setelah penarikan kesimpulan, analisis lanjutan akan dilakukan dengan merujuk pada data yang telah disajikan. Pada tahap ini, hasil penelitian dapat divalidasi lebih lanjut selama proses penelitian masih berlangsung. Hasil yang awalnya mungkin kurang jelas akan menjadi lebih rinci dan mendalam, memungkinkan identifikasi hubungan kausal, interaktif,

hipotesis, atau teori yang lebih jelas. Penelitian kuantitatif sering menghasilkan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan ini bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, teori atau hipotesis baru, atau deskripsi yang lebih mendalam tentang fenomena yang sebelumnya kurang dipahami. Proses analisis dalam penelitian kuantitatif biasanya melibatkan penggunaan strategi coding, seperti yang diajukan oleh Strauss dan Corbin, untuk mengorganisir dan memahami data dengan lebih baik. Dalam tahap ini, peneliti mendapatkan data yang diinginkan bukan berarti peneliti memahami fenomena yang sedang diteliti. Karena penelitian kualitatif bertujuan untuk mengupas secara mendalam apa yang terjadi dari sebuah peristiwa melalui perspektif peneliti. Peneliti juga perlu untuk memahami dan menyatu dengan data kualitatif yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Tabel 3. 3 Operasionalisasi Konsep

Dimensi	Indikator	Keterangan
Jenis Hoaks	Satire atau parodi	Disinformasi disajikan menggunakan humor atau sindiran, atau imitasi untuk menggambarkan suatu keadaan, gagasan, atau individu dengan cara mengalihkan atau memutar keadaan aslinya.
	Koneksi yang Salah (False Connection)	Disinformasi disajikan menggunakan dua atau lebih hal yang sebenarnya tidak berhubungan dihubungkan bersama untuk menciptakan kesan palsu atau menyesatkan.
	Konten Menyesatkan (Misleading Content)	Disinformasi disajikan menggunakan dua atau lebih hal yang sebenarnya tidak berhubungan dihubungkan bersama untuk menciptakan kesan palsu atau menyesatkan.
	Konteks yang Salah (False Context)	Disinformasi disajikan dengan cara menempatkan informasi atau pernyataan yang akurat dalam konteks yang salah atau menyesatkan atau tidak akurat sehingga mengubah makna atau interpretasi aslinya.
	Konten Tiruan (Imposter)	Disinformasi disajikan dengan cara seseorang atau sesuatu berpura-pura

	Konten yang Dimanipulasi (Manipulated Content)	menjadi orang atau entitas lain. Disinformasi disajikan dengan cara mengedit atau memanipulasi konten asli (dapat berupa foto, video, atau teks) sehingga maknanya berubah.	
	Konten Palsu (Fabricated Content)	Disinformasi disajikan dengan cara membuat konten (dapat berupa cerita palsu, gambar palsu, atau informasi palsu lainnya) sepenuhnya dari imajinasi atau tanpa dasar fakta yang nyata.	
	Hoaks (False Information)	Informasi yang tidak benar atau salah atau memungkirki fakta.	
Media Distribusi Hoaks	Facebook	Facebook digunakan sebagai platform penyebaran hoaks.	
	Twitter	Twitter digunakan sebagai platform penyebaran hoaks.	
	Whatsapp	Whatsapp digunakan sebagai platform penyebaran hoaks.	
	YouTube	YouTube digunakan sebagai platform penyebaran hoaks.	
	Instagram	Instagram digunakan sebagai platform penyebaran hoaks.	
	Tiktok	Tiktok digunakan sebagai platform penyebaran hoaks.	
	Tidak Disebutkan	Tidak secara spesifik menyebutkan media distribusi atau hanya disebutkan dari media sosial.	
	Penyajian Hoaks	Gambar + Teks	Hoaks disajikan menggunakan gambar atau foto disertai teks.
		Video + Teks	Hoaks disajikan menggunakan video yang telah diedit dengan tambahan teks.
		Hanya Teks	Hoaks disajikan hanya menggunakan teks.
Infografis		Hoaks disajikan menggunakan gambar yang menggabungkan teks, grafik data, simbol, dan elemen grafis lainnya.	
Teks + Link/Attachment		Hoaks disajikan menggunakan teks yang disertai dengan tautan atau lampiran.	
Gambar Teks		Hoaks yang berupa tangkapan layar (<i>screenshot</i>) dari posting palsu dari satu platform media sosial.	

Teknik Debunk	Penelusuran gambar	Pemeriksaan fakta dengan melakukan penelusuran gambar.
	Penelusuran video	Pemeriksaan fakta dengan melakukan penelusuran video.
	Membandingkan Gambar	Pemeriksaan fakta dengan membandingkan gambar.
	Pengamatan Video dengan Cermat	Pemeriksaan fakta dengan menganalisis video dengan cermat.
	Reverse Image Search di TinEye	Pemeriksaan fakta dengan melakukan penelusuran gambar menggunakan aplikasi TinEye.
	Pencarian Kata Kunci di Google menggunakan filter	Pemeriksaan fakta dengan menggunakan kata kunci spesifik di Google dan memanfaatkan filter penelusuran.
	Wawancara Pejabat Pemerintah	Pemeriksaan fakta dengan menghubungi otoritas atau organisasi terkait untuk memverifikasi dan membantah informasi.
	Wawancara Ahli	Pemeriksaan fakta dengan wawancara pakar di bidang terkait untuk memverifikasi informasi.
	Wawancara Orang Terkait	Pemeriksaan fakta dengan menghubungi individu yang dikaitkan dalam hoaks tersebut.
	Wawancara Polisi	Pemeriksaan fakta dengan menghubungi otoritas penegak hukum untuk memverifikasi dan membantah informasi.
	Merujuk Data dari Sumber Resmi	Pemeriksaan fakta menggunakan informasi dari sumber resmi atau primer
	Google Lens	Pemeriksaan fakta dengan menggunakan Google Lens.
AI Voice Detector	Pemeriksaan fakta dengan menggunakan AI Voice Detector	

(Sumber: Olahan Penelitian, 2024)

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian analisis isi penyajian berita pada kanal cek fakta media *online* kompas.com ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, yakni penelitian ini dibatasi pada periode masa kampanye dimulai dari 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Hal ini dapat mempengaruhi representasi hoaks yang diamati. Misalnya, jika hanya periode sebelum pemilihan yang diamati, maka hoaks yang muncul setelahnya tidak akan tercakup.

